

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan pembahasan dalam penelitian pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Ada hubungan negatif yang signifikan antara variabel kontrol diri dengan kenakalan remaja, artinya menggambarkan semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah kenakalan remaja, begitu sebaliknya semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi kenakalan remaja pada siswa.
2. Kategorisasi terbanyak pada variabel kontrol diri adalah tinggi kategorisasi terbanyak pada variabel kenakalan remaja adalah rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengajukan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

5.2.1 Saran Praktis

1. Bagi siswa yang memiliki pertahanan kontrol diri yang tinggi dalam mengendalikan segala perilaku dalam tindakannya dapat mengembangkan dirinya, baik mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler baik bidang akademis maupun non akademis untuk meminimalisir terjadinya kenakalan remaja.
2. Bagi guru BK dan wali kelas dapat aktif meningkatkan ketahanan kontrol diri pada siswa dalam kegiatan kerohanian lebih dalam untuk mencegah timbulnya perilaku kenakalan remaja agar siswa tidak terlibat perilaku kenakalan remaja, serta dapat juga dengan memberikan layanan informasi pada orang tua dan siswa mengenai pergaulan yang sehat, mengenai penyebab-penyebab perilaku kenakalan remaja yang disampaikan serta arahan dari guru BK.

3. Bagi orang tua perlu memberikan pengawasan dan arahan akan kegiatan-kegiatan yang berguna untuk dilakukan oleh siswa di sekolah maupun di masyarakat. Untuk memberikan ketahanan kontrol diri yang kuat pada siswa maka kenakalan remaja orang tua lebih ada kerjasama antara wali kelas dan guru BK.

5.2.2 Saran bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan lebih teliti dalam melakukan penelitan tentang kenakalan remaja dengan fenomena dan mempertimbangkan waktu untuk memperoleh data yang luas dengan mengalih penelitian dengan melihat faktor-faktor lain, meliputi; gangguan seksual, agresi seksual (pemeerkosaan), perbuatan anti-sosial dan lain-lain sebagai penyebab dari kenakalan remaja. Peneliti dapat juga menggali informasi lebih dalam mengenai perilaku kenakalan remaja yang umum pada siswa SMP seperti perilaku membolos dan tawuran baik dilakukan perorangan ataupun antar kelompok, yang memicu kenakalan remaja pada siswa.